

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>2</sup>

Pada penelitian digunakan pendekatan *kualitatif* yaitu pendekatan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka dalam menguji kebenaran datanya.<sup>3</sup> Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>4</sup> Menurut Jazuli, dasar penelitian kualitatif lebih menekankan pada teoritas. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>5</sup> Untuk itu penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subyeknya langsung guna mencari informasi yang diharapkan.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Sutresno Hadi, *Metodologi Research I*, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 9

<sup>2</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000, hlm. 2

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 287

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 94

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 172

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh.<sup>7</sup> Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek/ tangan pertama atau sumber asli.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai mengenai strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.

Dalam penelitian ini, diambil data dari subjek penelitian yaitu data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati, mengenai strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru atau Kepala Sekolah dan siswa. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 172

<sup>8</sup> Saifuddin Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 91

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 225

berkaitan dengan strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

### C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada suatu lembaga pendidikan yakni MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati, untuk mengetahui analisis strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mendapatkan keterangan serta informasi yang dipercaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mengungkapkan kenyataan sosial secara keseluruhan, utuh, dan tuntas. “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>10</sup> Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>11</sup> Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas, hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang akan diajukan dapat

---

<sup>10</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2014, hlm. 153

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 170

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 145

dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan analisis strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai guru PAI, siswa, kepala sekolah dan juga kepada berbagai pihak terkait.

Jenis wawancara ini sering disebut dengan wawancara tidak terstruktur atau terbuka, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Adapun langkah-langkah wawancara yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada teori Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal yang dikutip dalam bukunya Sugiyono, yaitu ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, yaitu kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, siswa, dan berbagai pihak terkait.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, yaitu tentang strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 322

Selain yang tercantum dalam langkah-langkah wawancara diatas, peneliti menggunakan beberapa jenis pertanyaan dalam wawancara, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, berkaitan dengan pendapat, berkaitan dengan perasaan, tentang pengetahuan, berkenaan dengan indera, serta berkaitan dengan latar belakang atau demografi.

## 2. Observasi

Metode observasi yaitu suatu bentuk teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lainnya. Baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>14</sup> Metode observasi dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).<sup>16</sup> Dalam metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan dan segala yang ada didalamnya meliputi fasilitas, sarana dan prasarana, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi tersebut beserta kegiatan yang dilakukan.

Peneliti dapat mengamati bagaimana perilaku guru dan murid dalam pembelajaran, bagaimana semangat belajar murid, bagaimana hubungan satu guru dengan guru lain, hubungan karyawan dengan pengawas dan pimpinan, serta keluhan dalam melaksanakan pekerjaan terkait dengan penerapan desain pengelolaan kelas kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 203

<sup>15</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 125

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op. Cit.*, hlm. 229

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 310

yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup> Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum sekolah dan juga kondisi khusus di MTs Raudlatut Tholibin Pakis Pati. Dan dari hasil dokumentasi ini peneliti memperoleh data tentang:

- 1) Profil MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati dalam bentuk brosur/ arsip.
- 2) Struktur organisasi MA Raudlatut Tholibin dalam bentuk brosur/arsip.
- 3) Program kurikulum yang menunjang penelitian

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Namun yang paling utama dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.<sup>22</sup> Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara ulang dengan sumber data yang telah di temui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif , sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Op. Cit.*, hlm. 240

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 294

ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## 4. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok.<sup>22</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 270-273

pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>23</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman dengan kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

1. Data *Reduktion* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup>

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan. Yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>25</sup> Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami.

3. *Conclution Drawing*/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang

---

<sup>23</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.142

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, hlm. 333-334

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 341

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 345

sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Pati.

